

Dito Mahendra Bakal Masuk DPO jika Mangkir Lagi dari Panggilan Bareskrim

JAKARTA (IM) – Nama pengusaha Dito Mahendra bakal masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) apabila mangkir lagi dari panggilan Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri. Dito sejatinya akan diperiksa terkait kepemilikan beberapa senjata api (senpi) ilegal yang ditemukan di rumahnya.

Seperti diketahui, Dito Mahendra terus mangkir dari panggilan penyidik kepolisian, hingga ia ditetapkan sebagai tersangka.

“Bila tidak hadir, maka penyidik akan menerbitkan DPO, daftar pencarian orang untuk yang bersangkutan gitu ya,” ujar Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan saat ditemui di Gedung Bareskrim, Jakarta, Senin (1/5).

Dito Mahendra dijadwalkan diperiksa Bareskrim sebagai tersangka pada Selasa (2/5), sekitar pukul 10.00 WIB. Namun, sejauh ini, ia maupun kuasa hukumnya belum memberikan konfirmasi soal kehadiran.

“Harapan kita yang bersangkutan hadir. Jadi, sekali lagi belum ada konfirmasi baik dari yang bersangkutan maupun PH-nya untuk hadir,” kata Ahmad Ramadhan.

Ramadhan mengatakan, polisi belum mengetahui apakah Dito Mahendra berada di luar atau dalam negeri.

Sebelumnya, Bareskrim Polri beberapa kali melayangkan klarifikasi ataupun pemeriksaan sebagai saksi terkait kepemilikan senjata api ilegal yang ditemukan di rumahnya.

Dito Mahendra ditetapkan tersangka berdasarkan gelar perkara pada 17 April 2023. Ia dijerat Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Nomor 12 Tahun 1951 yang mengatur soal kepemilikan senjata api.

Sebab, Dito diduga telah melakukan tindak pidana tanpa hak memasukkan ke Indonesia, membuat, menerima, mencoba memperoleh, menyerahkan atau mencoba menyerahkan, menguasai, membawa, mempunyai persediaan padanya atau mempunyai dalam miliknya, menyimpan, mengangkut, menyembunyikan, mempergunakan, atau mengeluarkan dari Indonesia sesuatu senjata api, amunisi atau sesuatu bahan peledak.

Soal temuan senpi ilegal ini berawal ketika KPK menemukan 15 pucuk senjata api dalam operasi penggeledahan di rumah dan kantor Dito Mahendra yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pada Senin (13/3) lalu.

Pengeledahan dilakukan terkait penyidikan dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) mantan Sekretaris Mahkamah Agung (MA), Nurhadi.

Senjata itu kemudian diserahkan ke Polri untuk didalami. Hasilnya, ada sembilan senpi ilegal. Sembilan senpi itu adalah pistol Glock 17, Revolver S&W, pistol Glock 19 Zev, pistol Angstadt Arms, senapan Noveske Rifleworks, senapan AK 101, senapan Heckler and Koch G 36, pistol Heckler and Koch MP 5, dan senapan angin Walther.

• lus

FOTO: ANTARA



BARESKRIM TAHAN PENELITI BRIN

Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan (kanan) memberikan keterangan disaksikan Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Brigjen Pol Adi Vivid (kiri) terkait kasus dugaan ujaran kebencian dengan tersangka peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Andi Pangerang Hasanuddin saat konferensi pers di Jakarta, Senin (1/5). Bareskrim Polri menahan tersangka Andi Pangerang Hasanuddin akibat komentar ‘halakam darah Muhammadiyah’ yang disampaikannya di media sosial.

Kapolri Sebut Buruh Tulang Punggung Pertumbuhan Perekonomian Bangsa

Polri berkomitmen mendampingi buruh dalam menyuarkan hak-haknya. Kapolri janji bakal mengawal setiap aspirasi yang disampaikan pekerja.

JAKARTA (IM) – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengapresiasi semangat hingga kerja-kerja para buruh Indonesia. Menurutnya, selama ini buruh telah menjadi tulang punggung pertumbuhan perekonomian bangsa. 31 Mei 2023

Pernyataan ini dikatakannya Jnderal Listyo dalam rangka Hari Buruh Internasional atau May Day 2023 yang diperingati setiap Tanggal 1 Mei.

“Terima kasih kepada rekan-rekan buruh yang selama ini terus menjadi tulang punggung pertumbuhan perekonomian, sehingga dapat menciptakan pemerataan ekonomi yang Indonesia sentris, serta membawa Indonesia melompat jauh kedepan menuju negara maju yang kita cita-citakan bersama,” kata Listyo dikutip dari akun resmi Instagram miliknya, (1/5).

Mantan Kabareskrim Polri ini mendorong agar para bu-

ruh dapat lebih meningkatkan kesejahteraannya. Bukan hanya itu, para buruh juga diharapkan dapat bekerja dengan lingkungan yang aman dan sehat.

“Keluarga besar Polri mengucapkan selamat memperingati Hari Buruh Internasional Tahun 2023. Semoga dengan semangat hari buruh, dapat menjadi momentum untuk mewujudkan lingkungan kerja yang semakin aman, semakin sehat, dan kesejahteraan yang semakin meningkat,” katanya.

Dalam kesempatan itu, Listyo berjanji bahwa jajaran Polri bakal mengawal setiap aspirasi yang disampaikan buruh. Polri berkomitmen untuk mendampingi buruh dalam menyuarkan hak-haknya.

Sekadar informasi, ratusan ribu buruh bakal menggelar aksi demonstrasi dalam rangka memperingati Hari Buruh Internasional atau May Day di sejumlah wilayah Indonesia, hari ini. Salah satu

titik utama aksi May Day kali ini yaitu di Jakarta.

Ribuan pekerja menggelar aksi May Day turun ke jalan, yang dimulai dari depan Istana Negara dan Gedung Mahkamah Konstitusi (MK) hingga berlanjut ke Gedung DPR/MPR RI. Mereka berorasi menyampaikan tuntutan atau aspirasi. Sebelumnya, Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Iqbal, jumlah massa yang terlibat dalam aksi se-Jabodetabek di Istana dan Gedung MK sekitar 50-100 ribu orang.

Pengamanan Berlapis

Sebanyak 4.216 personel gabungan dari TNI, Polri, maupun Satpol PP telah diturunkan untuk mengamankan aksi unjuk rasa dalam rangka memperingati Hari Buruh Internasional atau May Day di Jakarta. Ribuan personel gabungan bakal disebar di empat titik konsentrasi massa.

Pihak kepolisian memasang dua lapis beton dihiasi kawat berduri di sekitar Kawasan Patung Kuda, Jakarta Pusat.

Berdasarkan pantauan, setidaknya terdapat dua lapis

beton berdiri kokoh di Jalan Merdeka Barat. Ini dilakukan guna mengantisipasi pergerakan aksi massa agar tidak bisa menembus Istana Negara yang lokasinya tidak jauh dari lokasi unjuk rasa.

Dua lapis beton itu dihiasi kawat berduri tepat di bagian sela-sela beton separator. Beton tersebut berdiri kokoh kurang lebih sepanjang 150 meter.

Sementara itu, barrier berwarna oranye-pun sudah terpasang di ujung jalan di dekat Bundaran Patung Kuda yang

mengarah ke Jalan Merdeka Barat.

Pihak kepolisian juga melakukan rekayasa lalu lintas di sekitar Jalan Merdeka Barat, Bundaran Patung Kuda. Selain itu, kepolisian berencana menutup jalan menuju kawasan Patung Kuda mulai dari perempatan Tugu Tani.

“Arus kendaraan di Jalan Merdeka Barat kami alihkan, termasuk Bundaran Patung Kuda,” ungkap Kapolres Jakarta Pusat, Kombes Pol Komarudin saat dikonfirmasi, Senin (1/5). • lus

Polda Sumut Geledah Kantor Pemilik Gudang Solar Ilegal yang Setor Duit ke AKBP Achiruddin

JAKARTA (IM) - Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda Sumatera Utara (Sumut) geledah kantor PT Almira (ANR), pemilik gudang solar ilegal yang disebut setor uang sebagai jasa pengawas kepada AKBP Achiruddin Hasibuan sejak tahun 2018.

Dalam keterangan yang diberikan Divisi Humas Polri, Senin (1/5), disebutkan, penggeledahan dilakukan di kantor PT Almira yang terletak di Jalan Mustang Villa Polonia Indah Nomor 28, Kecamatan Medan Kota, Sumut. Penggeledahan dilakukan untuk mendalami gratifikasi yang dilakukan AKBP Achiruddin karena menerima imbalan sebagai pengawas gudang solar ilegal. Selain itu, polisi juga menggeledah rumah AKBP Achiruddin, di Jalan Karya Dalam/Sinumba Raya, Kecamatan Medan Helvetia.

“Iya penyidik Krimsus menggeledah di rumah AH untuk mendalami gratifikasinya,” ujar Kepala Bidang (Kabid) Humas Polda Sumut, Kombes Hadi Wahyudi, Minggu (30/4) malam.

Hadi mengatakan, penggeledahan ini melibatkan penyidik dari Subdit Tindak Pidana Tertentu (Tipidter), Tindak Pidana Korupsi (Tipidkor), serta Fiskal, Moneter, dan Devisa (Fismondev). Penggeledahan berlangsung selama lima jam.

Di rumah AKBP Achiruddin, polisi menyita sejumlah dokumen. Sementara di PT Almira, polisi menyita dokumen terkait perizinan pembelian BBM.

“Dari lokasi penggeledahan di rumah AKBP AH, disita barang bukti kwitansi pembayaran, buku tabungan, buku transaksi keuangan, STNK kendaraan dan rekening koran. Selama penggeledahan turut disaksikan kepala lingkungan dan istri AKBP AH,” katanya.

“Sementara hasil dari penggeledahan di kantor PT Almira, turut disita sejumlah dokumen terkait perizinan dan dokumen pembelian BBM,” ujar Hadi dalam penjelasannya.

Komisaris PT Almira telah diperiksa. Sedangkan Direktur Utama PT Almira masih dalam pencarian. Hadi mengungkapkan, Achiruddin telah mengakui bahwa dirinya

menerima duit dari gudang solar ilegal tersebut. Achiruddin mengaku, ia menjadi pengawas di gudang itu karena dekat dari rumahnya. Besaran uang yang diterima pun masih didalam kepolisian.

“Hasil penyidikan terhadap penerimaan gratifikasi, bahwa AKBP AH mengakui menerima uang dari pemilik gudang PT Almira sebagai jasa pengawas sejak tahun 2018 hingga 2023,” ujar Hadi.

Selain Achiruddin juga menjadi pengawas karena sudah saling kenal dengan pemilik gudang solar ilegal itu. Menurutnya, pihak PT Almira lah yang meminta agar Achiruddin menjadi pengawas.

“Sehingga dengan bukti temuan gratifikasi itu menjadi pintu masuk penyidik mendalami harta kekayaan AH yang diduga tidak wajar serta penerapan Pasal TPPU,” kata Hadi.

Sementara itu, Polda Sumut telah mengirimkan surat kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) sebagai bentuk koordinasi dalam menyidik perkaranya. Sedangkan Achiruddin sendiri sudah ditahan hingga beberapa hari ke depan.

“Untuk AKBP AH sudah ditahan oleh Bid Propam Polda Sumut di tempat khusus (patsus) untuk menjalani pemeriksaan selama beberapa hari kedepan,” ujar Hadi.

Dari hasil penyidikan dugaan gratifikasi dan TPPU oleh Ditreskrimsus Polda Sumut terungkap bahwa AKBP Achiruddin Hasibuan menerima uang jasa pengawas gudang minyak solar PT Almira (AMR) sejak 2018. Dari hasil pendalaman yang dilakukan penyidik Krimsus, status pendalaman terkait gudang solar dinaikkan ke tahap penyidikan untuk gratifikasi dan tindak pidana pencucian uang.

“Hasil penyidikan terhadap penerimaan gratifikasi bahwa Achiruddin Hasibuan mengakui menerima uang dari pemilik gudang PT Almira sebagai jasa pengawas sejak tahun 2018 hingga 2023, karena rumah yang bersangkutan berdekatan dengan gudang tersebut. Untuk besarnya itu masih didalam penyidik,” kata Hadi, Sabtu. • lus



FOTO: ANTARA

KEBAKARAN RUANGAN DI MAPOLSEK BEKASI KOTA

Petugas pemadam kebakaran melakukan pendinginan salah satu ruangan yang terdampak kebakaran di Markas Polsek Bekasi Kota, Jawa Barat, Senin (1/5). Menurut petugas pemadam kebakaran kejadian terjadi pada pukul 11.45 WIB dan penyebab kebakaran masih penyelidikan pihak terkait.

Kapolda Papua Bidik Pejabat dan Warga Sipil yang Bantu KKB Teroris

JAYAPURA (IM) - Kapolda Papua, Irjen Pol Mathius Fakhri, memperingatkan bahwa Polri akan menindak tegas siapapun yang terbukti membantu Kelompok Kekerasan Bersenjata (KKB) Teroris yang kerap mengganggu keamanan di Papua.

Irjen Mathius Fakhri menegaskan, penegakan hukum yang saat ini sedang dilaksanakan membidik warga sipil dan pejabat yang membantu KKB, khususnya Egi-anus Kogoya dan kelompoknya.

Langkah penegakan hukum ini diambil lantaran upaya negosiasi pembebasan Pilot Susi Air yang disandera KKB tidak juga membuahkan hasil.

Sebagaimana diketahui, Pilot Susi Air Philip Mark Marten ditawan KKB Pimpinan Egi-anus Kogoya sejak tanggal 7 Februari 2023, sesaat setelah mendaratkan pesawatnya di Lapangan Terbang Paro.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Nduga dilaporkan telah membentuk dan menurunkan tim untuk melakukan negosiasi dengan KKB

namun hingga kini belum berhasil.

“Dalam upaya pembebasan Pilot Susi Air yang disandera KKB Pimpinan Egi-anus Kogoya, TNI-Polri akan melakukan penegakan hukum yang terukur. Penegakan hukum dilakukan karena negosiasi yang dilakukan tim yang dibentuk Penjabat Bupati Nduga hingga kini belum membawa hasil,” katanya, di Timika, Minggu (30/4).

Mathius mengakui bahwa sulitnya upaya pembebasan Pilot Susi Air yang disandera KKB membuat pihaknya akan lebih mengedepankan penegakan hukum. Penegakan hukum harus dilakukan agar kasus penyanderaan warga negara Selandia Baru tidak berlarut-larut.

Apalagi, kata dia, sebelumnya pihaknya telah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membantu dengan melakukan pendekatan kepada KKB agar membebaskan sandera.

“Siapa saja yang mendukung KKB Pimpinan Egi-anus Kogoya akan ditindak tegas,” tegasnya.

• lus

Kapolda Metro Larang Anggotanya Bawa Senpi Saat Amankan Aksi Buruh

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Karyoto melarang anggotanya membawa senjata api saat melakukan pengamanan aksi buruh yang memperingati Hari Buruh Internasional atau May Day di Ibu Kota, Jakarta.

Hal itu disampaikan Karyoto saat Apel Pengamanan Perayaan Hari Buruh Internasional yang dihadiri personel gabungan dari Polri, TNI, Satpol PP, dan pihak terkait lainnya di Monas, Jakarta Pusat, Senin (1/5) pagi.

“Ingat tidak ada yang membawa senjata api,” jelas Karyoto, Senin (1/5).

Selain melarang membawa senjata api, Karyoto juga mengimbau anggotanya untuk tidak sembarangan menembakkan gas air mata.

Penggunaan gas air mata ke arah massa, kata Karyoto, harus menunggu instruksi dari dirinya. “Penggunaan gas air mata menunggu perintah dari saya,” katanya.

Karyoto mengatakan, dirinya dan beberapa perwira Polda Metro Jaya akan menilai apakah penggunaan gas air mata layak digunakan atau tidak.

Lebih lanjut, Mantan Deputy Penindakan Komi-

si Pemberantasan Korupsi (KPK) itu juga berharap peringatan Hari Buruh Internasional di Jakarta berlangsung aman dan tertib.

“Kita berharap dan berdoa mudah-mudahan acara hari ini bisa berjalan tertib dan akan menimbulkan keamanaan masyarakat,” tuturnya.

Diberitakan sebelumnya, Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) berencana menggelar aksi massa di depan Istana Negara dan Gedung Mahkamah Konstitusi (MK), Jakarta, saat memperingati Hari Buruh Internasional pada 1 Mei 2023. • lus

FOTO: ANTARA



PENGUNGKAPAN TINDAK PIDANA KSDAHE

Anggota Polisi dan BKSDA Bali menangkap ekor satwa penyu hijau (Chelonia mydas) yang diamankan saat konferensi pers pengungkapan perkara tindak pidana Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (KSDAHE) di Mako Dit Polairud Polda Bali, Denpasar, Bali, Senin (1/5). Direktorat Kepolisian Perairan dan Udara (Ditpolairud) Polda Bali menangkap pelaku berinisial MJ karena memiliki menyipolkan memelihara satwa penyu hijau yang dilindungi serta menyita barang bukti berupa sebanyak 21 ekor satwa penyu hijau dalam keadaan hidup dan dua kotak plastik mika berisi olahan daging satwa penyu hijau.